

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi target pada penelitian ini adalah juru parkir motor di lingkungan Jalan Tamansari Kota Bandung.

3.1.2 Populasi Terjangkau

Seluruh juru parkir di Lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung termasuk juru parkir yang bekerja untuk Universitas Islam Bandung, juru parkir yang bekerja untuk Universitas Pasundan dan juru parkir yang bekerja untuk Dinas Perhubungan di Lingkungan jalan Tamansari.

3.2 Sampel Penelitian

3.2.1 Teknik Pemilihan Sampel dan Besar Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling pada juru parkir motor di lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Banyaknya responden pada juru parkir motor di lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung didapatkan sebanyak 38 orang.

3.2.2 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Juru parkir di lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung yaitu juru parkir motor yang bekerja untuk Universitas Islam Bandung, juru parkir yang bekerja untuk Universitas Pasundan dan juru parkir yang bekerja untuk Dinas Perhubungan di lingkungan jalan Tamansari;
- b. Lama bekerja sebagai juru parkir lebih dari satu tahun.

3.2.1 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Juru parkir yang tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian;
- b. Juru parkir yang memiliki riwayat gangguan muskuloskeletal sebelum bekerja sebagai juru parkir motor;
- c. Juru parkir memiliki riwayat kelainan tulang belakang.

3.3 Bahan Penelitian

Bahan pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengisian kuesioner dengan menggunakan *Nordic Body Map Questionnaire* (NBMQ).

3.4 Metode Penelitian

3.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian analisis observasional dengan pendekatan kuantitatif dan desain *cross-sectional* untuk mengetahui seberapa banyak juru parkir motor di lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung yang mengalami gangguan muskuloskeletal, untuk mengetahui ada tidaknya gangguan muskuloskeletal dengan menggunakan *Nordic Body Map Questionnaire* (NBMQ).

3.4.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah gangguan muskuloskeletal yang di lihat dari tingkat kesakitan dan derajat risiko gangguan muskuloskeletal berdasarkan *Nordic Body Map Questionnaire* (NBMQ), serta frekuensi juru parkir motor mengangkat/ mengeserkan beban berat motor, tinggi badan dan berat badan. Variabel independen pada penelitian ini adalah frekuensi angkat beban berat motor dan variable dependen ini adalah gangguan musculoskeletal.

3.4.3 Definisi Operasional

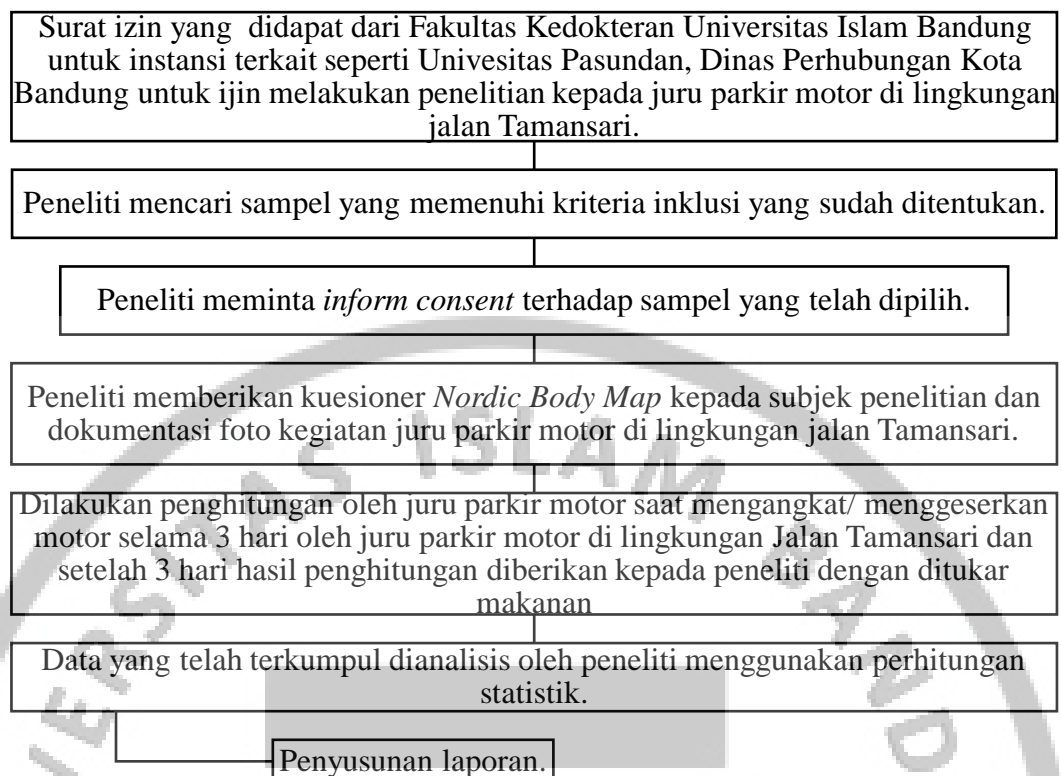
Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional pada penelitian ini terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Gangguan muskuloskeletal berdasarkan <i>Nordic Body Map Questionare</i> (NBMQ)	Gangguan muskuloskeletal adalah masalah kesehatan alat gerak yang meliputi otot, tendon, kerangka, tulang rawan, ligamen, dan saraf. ¹⁴ Gangguan muskuloskeletal di cek menggunakan kuesioner <i>Nordic Body Map</i> . ⁵ <i>Nordic Body Map Questionare</i> (NBMQ) terdapat 28 bagian tubuh dimana setiap bagian terdapat tingkat kesakitan satu sampai empat sesuai derajat kesakitan. Setiap tingkat kesakitan memiliki arti satu (tidak terasa sakit), dua (cukup menyakitkan), tiga (menyakitkan), empat (sangat menyakitkan). Hasil yang di dapat dari jumlah skor 28 bagian tubuh di dapatkan derajat risiko. ²⁰	Pemberian kuesioner menggunakan <i>Nordic Body Map Questionare</i> (NBMQ). Lalu pengisian skor derajat kesakitan kuisisioner 28 bagian tubuh. Selanjutnya hitung jumlah skor lalu interpretasikan derajat risiko. ²⁰	1. Rendah 2. Sedang 3. Tinggi 4. Sangat Tinggi	Kategorik (ordinal)
Frekuensi mengangkat/menggeserkan beban berat motor pada juru parkir motor.	Frekuensi angkat adalah banyaknya aktivitas angkat yang dilakukan oleh pekerja setiap harinya. ²¹ Dalam bekerja juru parkir motor berusaha untuk memperoleh hasil sebanyak mungkin dengan cara memper-banyak frekuensi mengangkat dan menggeserkan beban berat motor.	Penghitungan selama 3 hari berturut-turut mengangkat/menggeserkan beban berat motor dan dirata-ratakan.	1. ≤50 motor /hari 2. >50 motor /hari	Kategorik

3.4.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dimulai dari pengambilan surat izin yang didapatkan dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung. Surat izin itu kemudian diserahkan ke instansi terkait untuk ijin melakukan penelitian kepada juru parkir motor di lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung Tahun 2019. Instansi terkait seperti Universitas Islam Bandung, Universitas Pasundan, Dinas Perhubungan Kota Bandung. Kemudian peneliti mencari sampel yang dibutuhkan. Setelah sampel didapat, peneliti akan *informed consent* kepada sampel dengan memberikan penjelasan mengenai penelitian dan kesediaannya untuk menjadi subyek penelitian. Peneliti memberikan kuesioner kepada sampel yang bersedia untuk diteliti dan foto kegiatan juru parkir motor saat bekerja. Data kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan. Penelitian mengenai frekuensi mengangkat/ menggeserkan beban berat motor dilakukan penghitungan mengangkat/menggeserkan motor selama 3 hari oleh juru parkir motor di lingkungan Jalan Tamansari dan setelah 3 hari hasil penghitungan diberikan kepada peneliti dengan ditukar makanan. Hasil penelitian mengenai gangguan muskuloskeletal berdasarkan *Nordic Body Map Questionare* (NBMQ) dan frekuensi mengangkat/ menggeserkan beban berat motor dianalisis oleh peneliti menggunakan perhitungan statistik. Hasil dari perhitungan statistik kemudian disusun menjadi laporan. Dibawah ini adalah alur penelitian.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian.

3.4.5 Analisis Data

Analisis data yang akan disajikan dalam pembahasan gangguan muskuloskeletal pada juru parkir motor di lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung berupa analisis univariabel dan bivariabel.

Analisis univariabel bertujuan untuk menggambarkan karakteristik subyek penelitian yang meliputi usia, tinggi badan, berat badan, Indeks Massa Tubuh (IMT), lama bekerja sebagai juru parkir, lama bekerja perhari, frekuensi mengangkat/menggeserkan beban berat motor, tingkat kesakitan dan derajat risiko gangguan musculoskeletal pada juru motor di Lingkungan Jalan Tamansari Kota Bandung.

Analisis bivariabel untuk menganalisis hubungan frekuensi angkat beban berat motor dengan gangguan muskuloskeletal dan hubungan lama bekerja perhari dengan gangguan muskuloskeletal pada juru parkir motor di Lingkungan Jalan Tamansari Kota Bandung menggunakan uji chi square. Data yang diperoleh dicatat dalam formulir khusus kemudian diolah melalui program *statistical product and service solution* (SPSS).

3.4.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan tempat parkir jalan Tamansari Kota Bandung termasuk tempat parkir di Universitas Islam Bandung dan Universitas Pasundan.

3.4.7 Aspek Etik Penelitian

Untuk bisa mendapatkan hasil, penelitian ini membutuhkan subyek manusia. Penelitian yang menggunakan subyek manusia harus memenuhi aspek etik dari penelitian. Aspek etik pada penelitian ini adalah

a. Persetujuan (*informed consent*)

Penelitian ini membutuhkan persetujuan tertulis dari subyek setelah mendapat penjelasan dari peneliti untuk diikutsertakan dalam subyek penelitian.

b. *Autonomy*

Orang yang memenuhi kriteria untuk dijadikan subyek penelitian berhak menerima atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini setelah dilakukan *informed consent*.

c. *Beneficence*

Penelitian ini bersifat tidak merugikan dan mencelakakan subjek, melainkan bermanfaat untuk mengetahui gangguan muskuloskeletal pada juru parkir motor di lingkungan jalan Tamansari Kota Bandung.

d. *Justice*

Setiap juru parkir yang memenuhi kriteria inklusi mempunyai kesempatan yang sama untuk ikut serta dalam penelitian dan subjek akan mendapat perlakuan yang sama sesuai dengan norma yang ada.

e. *Non-maleficence*

Penelitian ini tidak merugikan pihak siapapun dan tidak menimbulkan dampak bagi seluruh subyek penelitian dan tempat penelitian.